

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, hasil yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa perputaran modal kerja tertinggi pada Indeks Saham Syariah Indonesia sebesar 5,58 kali. Nilai ini terjadi pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur tahun 2018. Dan perputaran modal kerja terendah pada perusahaan Industri jamu dan farmasi Sido Muncul pada tahun 2016 sebesar 1,62 kali. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,14 sehingga perputaran modal kerja perusahaan *consumer goods* termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *consumer goods* cukup efektif dalam perputaran modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan.
2. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa profitabilitas tertinggi pada Indeks Saham Syariah Indonesia sebesar 20%. Profitabilitas tertinggi ini terjadi pada perusahaan Industri jamu dan farmasi Sido Muncul tahun 2018. Sedangkan profitabilitas terendah terjadi pada perusahaan Pyridam Farma tahun 2015 sebesar 1,9%. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 9% sehingga profitabilitas perusahaan *consumer goods* termasuk dalam

kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *consumer goods* cukup efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

3. Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi sederhana. Pada uji korelasi diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dengan profitabilitas mempunyai hubungan yang cukup kuat yaitu sebesar 0,587. Sedangkan berdasarkan nilai signifikan diketahui H_0 di tolak, yang artinya perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Analisis regresi sederhana diperoleh persamaan $Y = 0,094 + 0,598X$, yang artinya variabel perputaran modal kerja (X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel profitabilitas (Y).

Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi, yang dilakukan dengan melihat R square sebesar 0,345 atau (34,5%). Presentase ini menunjukkan sumbangan pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas mampu menjelaskan sebesar 34,5%. Sedangkan sisanya sebesar 65,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini yaitu *current ratio*, *debt ratio*, *total asset turnover* dan *debt equity ratio*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan beberapa kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan variabel bebas lain yaitu *current ratio*, *debt ratio*, *total asset turnover* dan *debt equity ratio*. Dengan tujuan agar penelitian dengan tema yang sama dapat mewakili realitas pasar.
2. Bagi perusahaan hendaknya dapat mengupayakan peningkatan perputaran modal kerja dengan cepat perputarannya agar modal yang tertanam dalam aktiva lancar cepat kembali dan berdampak pada profitabilitas. Serta disarankan untuk menjaga tingkat *return on assets*. Hal tersebut agar perusahaan dapat menghasilkan laba dan memiliki asset yang cukup untuk mewujudkan kinerja perusahaan yang lebih baik.
3. Kepada investor dan calon investor disarankan untuk mempertimbangkan mengenai besarnya tingkat profitabilitas perusahaan yang dituju, mengingat adanya pertitungan marjiin keuntungan dalam memprediksi deviden yang akan didapatkan.